

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Beracuan pada permasalahan yang hendak ditelaah oleh peneliti, untuk itu jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau yang biasa diistilahkan dengan *field research*. Pengertian penelitian lapangan (*field research*) adalah ragam penelitian yang digunakan guna menemukan kejadian-kejadian yang menjadi objek penelitian, alhasil dapat menghasilkan keterangan spontan dan terbaru mengenai masalah yang berkaitan.¹

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif melalui cara korelasional yang berguna untuk mengetahui hubungan antar variabel, mengetahui pengaruh variabel bebas pada obyek serta guna membuktikan dugaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Penelitian kuantitatif yakni cara penelitian yang diacukan pada filsafat positivisme, dipakai guna menelaah dalam populasi atau sampel spesifik, penghimpunan data memakai instrumen penelitian, telaah data bersifat kuantitatif atau statistik, memiliki maksud guna membuktikan hipotesis yang sudah ditentukan.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan di MI Miftahussalam 1 yang letaknya di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Tepatnya di Jl. Diponegoro No. 58 Wonosalam Demak. Adapun waktu penelitian yaitu satu bulan yang dilaksanakan pada bulan mei sampai juni.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua data yang menjadi perhatian kita pada sebuah ruang lingkup dan masa yang telah ditetapkan.³ Jadi, populasi berkaitan pada data tidak manusianya. Jika tiap manusia memberikan suatu data, sehingga berbagai takaran populasi

¹ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN,1995), 55.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 118.

nantinya sama dengan jumlah manusia. Adapun populasi yang diambil pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V dan VI MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak yang berjumlah 71 peserta didik.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas V da VI MI Miftahussalam 1
Wonosalam Demak

Kelas	Banyak Siswa
V	38
VI	33
Jumlah	71

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari total dan sifat yang mempunyai populasi. Jika populasi banyak, peneliti tidak dimungkinkan bisa mempelajari segala yang terdapat dalam populasi, contohnya seperti keterbatasan waktu dan daya, oleh karena itu peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Maka dari itu, sampel yang dipilih dari populasi hendaknya benar-benar representatif.⁴

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu memakai sampel jenuh, di mana menjadikan seluruh bagian populasi menjadi sampel penelitian. Karena Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila populasi yang dipakai jumlahnya dibawah 100 maka seluruh populasi hendaknya dijadikan sampel.⁵

Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu semua bagian populasi yang merupakan peserta didik kelas V dan kelas VI MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak yang berjumlah 71 siswa atau responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel adalah semua hal yang berwujud apa saja yang ditentukan peneliti guna dipelajari, alhasil dapat didapatkan suatu keterangan mengenai suatu hal yang selanjutnya diambil

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2001), 56.

⁵ Khairul Azwar, "Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 1, No. 3 (2015): 142.

ringkasannya.⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yakni:

a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi serta menjadi penyebab perubahan atau hadirnya variabel dependen (terikat).⁷ Variabel bebas pada penelitian ini adalah lingkungan keluarga atau yang biasa disebut variabel X.

b. Variabel Terikat (variabel dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi dampak sebab terdapat variabel independen (bebas).⁸ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kedisiplinan siswa atau yang biasa disebut variabel Y.

2. Definisi Operasional Variabel

Sebuah makna mengenai variabel yang sudah ditentukan peneliti dan variabel tersebut bisa diobservasi disebut operasional.⁹ Teori yang telah teruji kevaliditasnya harus mendasari artian-artian tersebut. Definisi operasional memiliki sifat untuk menggambarkan terkait sifat yang dipunyai variabel penelitian serta bermacam hal yang mempunyai posisi vital. Pada penelitian ini ada dua variabel, adapun variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kawasan pengajaran permulaan, sebab pada keluarga tersebut awal mula anak memperoleh didikan dan bimbingan. Juga disebut kawasan yang pokok, sebab kebanyakan kehidupan anak ialah pada keluarga hingga pendidikan yang banyak diperoleh anak ialah pada keluarga.¹⁰ Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini diantaranya:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Angket Lingkungan Keluarga

Variabel (X)	Indikator	Nomor Item Soal	
		Favorable	Unfavorable
Lingkungan Keluarga	Cara Orang Tua Mendidik	1,2	3

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 2.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 69.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 69.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 74.

¹⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 38.

	Relasi Antar Anggota Keluarga	4,5,6	7
	Suasana Rumah	8,9,11	10,12
	Kedaaan Ekonomi Keluarga	13,14,15	16
	Pengertian Orang Tua	17,18,19	20
	Latar Belakang Kebudayaan	21,22,24	23,25
Jumlah Soal		25	

b. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa adalah perilaku mental yang tercermin pada tingkah laku individu, golongan atau masyarakat yang berwujud ketaatan kepada aturan dan ketetapan oleh pemerintah atau adab, peraturan dan kaidah yang berlangsung pada masyarakat guna maksud spesifik.¹¹ Kisi-kisi alat dalam penelitian ini ialah:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Angket Kedisiplinan Siswa

Variabel (Y)	Indikator	Nomor Item Soal	
		Favorable	Unfavorable
Kedisiplinan Siswa	Masuk sekolah tepat waktu sesuai peraturan sekolah.	1	2
	Mengakhiri aktivitas pengajaran dan pulang sejalan dengan jadwal yang telah ditetapkan pihak sekolah.	3,4	5
	Mengenakan seragam sekolah lengkap sesuai dengan peraturan yang ada.	6,7	8
	Memelihara kerapian dan kebersihan pakaian sejalan dengan aturan sekolah.	9,10	11
	Saat tidak hadir sekolah harus melampirkan surat ijin kepada pihak sekolah.	12,13	14

¹¹ Muchdarsyah Sinungan, *Produktifitas: Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 135.

	Berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.	15	16
	Berpartisipasi dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ditetapkan sekolah.	17	18
	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.	19	20
	Menjalankan kewajiban untuk membersihkan kelas (piket).	21,22	23
	Mengatur waktu belajar.	24	25
Jumlah Soal		25	

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dipakai guna menguji kebenaran dalam sebuah penelitian. Adapun riset kuantitatif hendaknya terpenuhi kriteria yakni hendaknya benar dan reliabel. Instrumen dapat diutarakan benar apabila bisa menangkap data dari variabel secara tepat dan tidak melanggar dari posisi yang sesungguhnya. Sedangkan instrumen disebut reliabel apabila bisa membuktikan data yang bisa diyakini.¹² Penggunaan instrumen yang benar dan reliabel bisa menghasilkan hasil riset menajdi benar dan reliabel juga.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi efektif atau tidaknya instrumen yang akan ditakar. Kesesuaian dan keakuratan instrumen dengan objek yang akan ditakar berhubungan dengan uji validitas, untuk bisa memperoleh hasil yang benar.¹³ Karakteristik angket yang benar ialah pertanyaan terkandung sebuah aspek yang bisa ditakar.¹⁴ Benar artinya instrumen tersebut bisa dipakai guna menakar apa yang

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 59.

¹³ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2018), 110.

¹⁴ Victor Trismanjaya Hulu dkk, *Analisis Data Statistik Paramerik Aplikasi SPSS dan Statcal*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), 56.

sesungguhnya ditakar.¹⁵ Maka, uji validitas berguna untuk menentukan instrumen penelitian yang digunakan sah atau tidak.

Penelitian ini memakai jenis validitas isi (*content validity*) dalam melaksanakan pengujian validitas instrumen. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi melalui penakaran terhadap keseimbangan atau relevansi isi tes dengan telaah rasional oleh panel yang cakap atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Validitas isi dilakukan untuk membuktikan apakah isi kuesioner telah sejalan dan relevan dengan tujuan study atau belum. Validitas isi atau *content validity* membuktikan jika penakaran dengan mengikutsertakan segerombolan item yang layak dan tercakup yang mengungkap konsep. Apabila item skala mencerminkan wilayah atau kesemuanya konsep yang ditakar, semakin besar validitas isi.¹⁶

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan suatu media yang dipakai guna menakar data suatu instrumen kuesioner dari variabel atau konstruk.¹⁷ Sebuah angket dapat disebutkan reliabel apabila hasil pengukurannya stabil, konsisten, dan dapat dipercaya. Ketika menjalankan pengujian reliabilitas dapat memakai program SPSS melalui uji *Cronbach Alpha*. Instrumen disebut reliabel jika hasil uji statistik *Cronbach Alpha* menunjukkan angka $>0,60$, sedangkan apabila hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan angka $<0,60$ sehingga disebut tidak reliabel.¹⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Cara atau Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai peneliti untuk memperoleh data secara objektif. Berbagai cara dapat dijalankan pada penghimpunan data tergantung dalam tujuan penelitian, tenaga, biaya, dan waktu yang tersedia.¹⁹ Cara pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini ialah Angket (Kuesioner):

¹⁵ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2008), 13.

¹⁶ Uma Sekarang, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 43.

¹⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Pers & Mibarda Publishing, 2015), 97.

¹⁸ Victor Trismanjaya Hulu dkk, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*, 58.

¹⁹ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka, 2012), 131.

Angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui metode memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tercatat bagi responden guna mereka jawab.²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data dan informasi mengenai gambaran umum tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan siswa di MI Miftahussalam 1 Wonosalam Demak, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik angket. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti perlu membagikan angket kepada responden untuk mendapatkan jawabannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket langsung jenis tertutup, di mana angket tersebut sudah tersedia jawaban dan responden cuma memberikan tanda checklist (√) dalam respon yang sejalan dengan situasinya. Adapun angket yang dipakai pada riset ini ada 2 yaitu: angket lingkungan keluarga dan angket kedisiplinan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah kegiatan yang dijalankan sesudah data dari responden terkumpul dan data tersebut akan diatur secara berurutan. Kegiatan analisis data yaitu menggolongkan data sesuai variabel dan ragam responden, menggolongkan data sesuai dengan variabel dari semua responden, menampilkan data dari masing-masing variabel yang ditelaah, membuat perhitungan guna memberikan jawaban pada rumusan masalah yang bertujuan guna membuktikan dugaan yang sudah disetorkan menggunakan statistik.²¹

Sesudah semua data terkumpul, selanjutnya data di analisis secara sistematis. Adapun beberapa tahapan pada pengolahan data yakni:

1. Uji Pra-Syarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian yang bermaksud guna diketahui apakah distribusi yang dimiliki variabel dapat berdistribusi normal atau tidak.²² Untuk mengetahui kenormalan distribusi data pada riset ini memakai *Kolmogorov Smirnov* melalui program *SPSS 23 for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal jika angka signifikan $> 0,05$ dengan tingkat ketentanan signifikansi $0,05$ atau 5% .

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 199.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 207.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 29.

Sebaliknya, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Model regresi dapat dikatakan baik jika dapat berdistribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan guna menentukan gambar regresi yang hendak digunakan. Uji linearitas bermaksud guna diketahui apakah terdapat kaitannya secara linier antar variabel dependen dengan variabel independen atau tidak. Model regresi linear tidak dapat digunakan apabila tidak memenuhi syarat linearitas. Data dapat disebut linier jika wujud grafik yang terlihat menuju garis lurus ke kanan atas. Sebaliknya, data disebut tidak linier apabila wujud grafik yang terlihat tidak menuju ke kanan atas.²³

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap awal yang digunakan pada penelitian mulai dengan memasukkan data hasil angket yang telah disebarikan pada responden. Dalam analisis inilah merupakan langkah awal guna mengetahui pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan peserta didik. Untuk menganalisis data pada penelitian ini dipakai cara analisis statistik yang berguna untuk menjumlahkan skor mutu dan kuantitas melalui pemberian nilai sesuai respon kuesioner yang sudah disebarikan untuk responden, setiap item memiliki dua perbedaan yakni soal yang bersifat positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Adapun untuk pemberian nilai mengikuti alternatif jawaban sebagai berikut:

- a) *Favorable*
- 1) Guna respon alternatif SS (Sangat Setuju) diberi nilai 4.
 - 2) Guna respon alternatif S (Setuju) diberi nilai 3.
 - 3) Guna respon alternatif TS (Tidak Setuju) diberi nilai 2.
 - 4) Guna respon alternatif STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 1.
- b) *Unfavorable*
- 1) Guna respon alternatif SS (Sangat Setuju) diberi nilai 4.
 - 2) Guna respon alternatif S (Setuju) diberi nilai 3.

²³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

- 3) Guna respon alternatif TS (Tidak Setuju) diberi nilai 2.
- 4) Guna respon alternatif STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 1.²⁴

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kevalidan dugaan yang sudah disetorkan. Pengujian hipotesis tersebut bertujuan untuk diketahui pengaruh lingkungan keluarga (X) terhadap kedisiplinan siswa (Y), maka peneliti memakai uji hipotesis asosiatif melalui telaah regresi linier sederhana. Uji hipotesis asosiatif dipakai guna menguji koefisiensi korelasi yang ada pada sampel yang kemudian berfungsi pada semua populasi di mana sampel diambil.²⁵ Adapun tahapan analisis regresi linier sederhana yakni:

- 1) Membentuk tabel penolong yang dipakai guna menghitung kesamaan regresi dan korelasi sederhana.
- 2) Mencari skor a dan b guna menetapkan kesamaan regresi linier sederhana melalui memakai rumus dibawah ini:²⁶

Rumus menghitung skor a:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Rumus menghitung skor b:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Menyusun persamaan regresi linier sederhana setelah skor a dan b diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek pada variabel yang diduga

a : Harga Y jika X = 0 (harga konstan)

b : Angka yang menentukan pertumbuhan atau penurunan variabel *dependent* yang diacukan dalam variabel *independent*

X : Subyek dalam variabel independen yang memiliki skor sepsifik

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 135.

²⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

²⁶ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, 225.

- 4) Menentukan koefisien korelasi product moment antara variabel *dependent* dan variabel *independent*, maka digunakan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y

X : Variabel *independent*

Y : Variabel *dependent*

XY : Perkalian variabel X dan variabel Y

N : Banyaknya subyek yang diteliti

\sum : Sigma (jumlah)

- 5) Mencari koefisien determinasi (R^2), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Nilai koefisiensi determinasi

r : Koefisiensi korelasi

- 6) Menguji pengaruh antara variabel *dependent* dan variabel *independent* dengan menggunakan rumus sebagai berikut.²⁷

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

R : Koefisiensi korelasi X dan Y

N : Total anggota sampel

m : Total variabel *independent*

Adapun dalam pengambilan keputusan dapat dilihat dengan cara menginterpretasikan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dalam tingkat signifikansi 5% melalui kriteria berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak, sebaliknya H_a ditolak.
- b. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sebaliknya H_a tidak ditolak.

²⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 121.